



# INDONESIA 2045

*Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur*

Prof. Bambang P.S. Brodjonegoro, S.E., M.U.P., P.hD





# PERTEMUAN 10

## “STRATEGI KEPEMIMPINAN MODERN”





## PENDAHULUAN



Kepemimpinan adalah "proses mempengaruhi orang dengan memberikan tujuan, arahan, dan motivasi untuk mencapai misi". dan meningkatkan organisasi.

*"Seorang pemimpin adalah penyalur harapan."  
\_Napoleon\_*

Kepemimpinan adalah yang terpenting bagi keberhasilan setiap tentara. Pemimpin tidak hanya membuat keputusan hidup dan mati tetapi langsung mengontrol iklim dan kualitas hidup bawahan mereka.

Kepemimpinan sebagai "proses mempengaruhi orang dengan menyediakan tujuan, arah, dan motivasi untuk mencapai misi dan meningkatkan organisasi."



# 12 Prinsip Modern Kepemimpinan Militer

*Ron Roberts (2018)*



## 1. Pimpin dari Depan

Memimpin dengan memberi contoh, para pemimpin menginspirasi Prajurit mereka untuk melakukan perbuatan kepahlawanan dan pengorbanan, yang sering membutuhkan penekanan perasaan alami seperti rasa takut. Untuk menginspirasi pasukan, para pemimpin harus menanamkan sikap kuat untuk memotivasi pasukan/anggota. Pemimpin harus hadir di ujung depan pertempuran daerah sehingga Prajurit akan mengikuti contoh dan mereka memiliki rasa hormat terhadap kemampuan kepemimpinan, dan pengetahuan taktis seorang pemimpin.



## 2. Memiliki Rasa Percaya Diri

*“Ketika saya mendapatkan pengalaman, saya tidak lebih memikirkan diri saya sendiri tetapi lebih sedikit dari yang lain.”*

*\_Jen. George S. Patton Jr.\_*

Pemimpin juga perlu memiliki sifat percaya diri yang terkait dengan *self-efficacy* yang mengacu pada kepercayaan kuat seseorang bahwa dia berhasil menyelesaikan suatu tugas atau hasil yang spesifik. Seorang pemimpin harus mampu mengendalikan, mendorong dan mempengaruhi orang-orang di sekitar untuk mengikuti cara yang ia pilih untuk mencapai tujuan organisasi, dan rasa percaya diri sangat penting bagi seorang pemimpin.

Rasa percaya diri tersebut akan memberikan suatu keberanian untuk memimpin, mengambil keputusan dan melakukan tindakan yang berdampak pada banyak orang dan masa depan organisasi. Pada umumnya, seorang pemimpin yang kurang memiliki rasa percaya diri seringkali gagal dalam mendorong orang-orang di sekitar organisasi yang ia pimpin dalam mencapai tujuan yang pada akhirnya berdampak pada orang-orang disekitar dan masa depan organisasi.



### 3. Keberanian Moral

*"Sangat mengherankan bahwa keberanian fisik begitu umum di dunia dan keberanian moral sangat langka."*

*—Mark Twain—*

*Melakukan hal yang benar, terlepas dari konsekuensinya, adalah keberanian moral.*

*—George Washington—*



## 4. Keberanian Fisik

*Ada segala macam hal yang saya takuti pada awalnya, mulai dari beruang hingga kuda petarung tetapi dengan bertindak seolah-olah saya tidak takut, saya secara bertahap berhenti menjadi takut."*

*\_President Theodore Roosevelt\_*

Sebagai panutan, seorang pemimpin harus memimpin dari depan dan menunjukkan keberanian untuk memotivasi Prajurit mereka. Namun, penting untuk mempertahankan tingkat kepercayaan yang dapat diterima tanpa mengubah menjadi egoisme yang berlebihan. Tidak ada kata "aku" dalam tim dan kesuksesan datang sebagai hasil dari kepercayaan Prajurit pada pemimpin mereka dan kemampuan untuk bekerja sama.



## 5. Menumbuhkan Kerja Sama Tim

*“Sungguh menakjubkan apa yang bisa kamu capai jika tidak peduli siapa yang mendapat pujian.”*

*\_Presiden Harry S. Truman\_*

Saat menyelesaikan misi, kerja tim lebih penting daripada pengakuan pribadi. "Tidak ada 'saya' dalam tim." Seorang pemimpin yang berpengalaman tidak dapat memihak individu tetapi harus membina kerjasama dengan semua anggota tim.

Contoh yang sangat baik dari kepemimpinan seperti itu adalah Jenderal Dwight D. Eisenhower, komandan tertinggi Sekutu, yang terlepas dari tantangan membuat banyak negara militer bekerja sama selama Perang Dunia II.

*“Sungguh menakjubkan apa yang bisa kamu capai jika tidak peduli siapa yang mendapat pujian.”*

*\_Presiden Harry S. Truman\_*





## 6. Memiliki Kebugaran dan Energi

*“Benar-benar tak kenal takut, penuh dorongan dan energi, dia selalu di depan di mana pertempuran paling sengit. Jika lawannya melakukan kesalahan, Rommel seperti kilat.”*

*\_Lt. Jenderal Sir Brian Horrocks\_*



## 7. Jadilah Agresif dan Berani

*“Pasukan rusa yang dipimpin oleh seekor singa lebih ditakuti daripada pasukan singa yang dipimpin oleh seekor rusa.”*

*\_Phillip dari Makedonia\_*

Seorang pemimpin harus berani dan agresif, banyak jenderal paling berjaya dalam sejarah, seperti Frederick dan Laksamana Horatio Nelson. Melatih dan merawat Prajurit pada akhirnya mengarah pada keberhasilan. Sangat penting untuk diingat ada tidak ada "saya" dalam tim dan bahkan para pemimpin paling terkenal, seperti Eisenhower, diperlukan untuk mendorong kerja tim dan kohesi unit untuk mencapai tujuan yang akan dicapai. Namun, untuk menciptakan kesatuan, pemimpin harus memiliki tekad dan ketegasan untuk mengatasi tantangan ada.



## 8. Menjaga Prajurit

*“Lencana pangkat yang dikenakan seorang perwira di mantelnya adalah benar-benar simbol pengabdian kepada anak buahnya.”*

*\_May. Jenderal Maxwell D. Taylor\_*

Seorang pemimpin yang kompeten mempertahankan kekuatan tempur dengan mengutamakan Prajuritnya dan melakukan yang terbaik untuk memperbaiki situasi. Seorang pemimpin akan mendapatkan kepercayaan Prajurit dengan memastikan mereka dilengkapi dengan baik, diberi makan, dan beristirahat. Selain memenuhi kebutuhan dasar mereka, itu juga penting untuk menjadi advokat dan memastikan mereka menerima pengakuan atas prestasi mereka.



## 9. Jadilah Mahasiswa Masa Lalu

*“Satu-satunya cara yang benar untuk mempelajari ilmu perang adalah untuk membaca dan membaca ulang kampanye para kapten hebat.”*

*\_Napoleon\_*

Sejarah menawarkan banyak informasi bagi mereka yang memiliki pandangan ke depan untuk memeriksanya. Selain memperoleh pengetahuan teknis dan taktis yang penting, Prajurit dapat belajar dengan mempelajari bagaimana kinerja pemimpin masa lalu di masa perang.

Jenderal George Patton adalah seorang pejuang yang sempurna, dikenal karena mempelajari sejarah dan memperoleh perpustakaan buku militer profesional yang mengesankan selama masanya. Pada usia dini, ia memilih untuk menjadi Prajurit. Ayahnya mengasuhnya dalam klasik, serta pengetahuan keluarga Patton, yang terdiri dari para pemimpin militer termasuk dua paman yang perwira Konfederasi tewas dalam pertempuran.



## 10. Bersikaplah Tegas

*“Dalam setiap saat pengambilan keputusan, hal terbaik yang Anda bisa lakukan adalah hal yang benar, hal terbaik berikutnya adalah hal yang salah hal terburuk, dan hal terburuk yang dapat Anda lakukan adalah tidak ada apa-apa.”*

*\_Presiden Theodore Roosevelt\_*

Dalam perang, kurangnya ketegasan bisa berakibat fatal. Setelah Anda mengambil keputusan, tetap berpegang pada keputusan. Jangan pernah menunjukkan diri Anda ragu-ragu. Ketika Julius Caesar menolak untuk meletakkan komando militernya dan kembali ke Roma pada akhir Galia Perang, katanya, “Matinya dilemparkan,” sehingga membuatnya jelas bahwa pilihannya tidak dapat dibatalkan.

Pada tahun 1805, selama Perang Napoleon, Kekaisaran Napoleon terancam oleh Inggris, Rusia, dan Austria. Selama periode ini, Napoleon mampu memaksa Tentara Austria untuk menyerah tanpa melepaskan tembakan melalui pawai dan manuver cepat. Contoh lainnya yaitu tahun 1862, di *Battle of Mobile* selama Perang Saudara Amerika, Konfederasi memblokir jalan Union Adm. David Farragut selama upaya untuk menyerang skuadron Angkatan Laut Konfederasi untuk merebut tiga benteng yang menjaga pintu masuk teluk. Dalam pernyataan tegas, dia berkata, “Kecepatan penuh di depan”.



## 11. Tunjukkan Tekad

*"Kamu tidak pernah dipukuli sampai kamu mengakuinya."*

*\_Jen. George S. Patton Jr\_*

Seorang pemimpin harus menunjukkan tekad bahkan ketika orang lain tidak. Sikap tidak pernah mengatakan menyerah diperlukan sehingga Prajurit Anda untuk berjuang dengan gigih tanpa lelah dan putus asa walupun dalam situasi yang suram atau menantang.

Jenderal Anthony McAuliffe, penjabat komandan Divisi Lintas Udara ke-101 selama Pertempuran Bulge dalam Perang Dunia II merupakan contoh yang sangat baik. Pada bulan Desember 1944, di Bastogne, Belgia, Jerman mengirim permintaan untuk penyerahan dirinya.

Untuk mengartikulasikan tekad dan tekad rekan senegarannya, Winston Churchill, Perdana Menteri Inggris, memberikan sejumlah pidato inspiratif selama Perang Dunia II, yaitu

1. Saya tidak punya apa-apa untuk ditawarkan selain darah, jerih payah, air mata dan keringat.
2. Kita akan bertarung dengan kepercayaan yang tumbuh dan meningkatkan kekuatan di udara. Kami akan mempertahankan pulau kami, berapa pun biayanya, kita akan bertarung di pantai, kita akan bertarung di tempat pendaratan, kita akan bertarung di ladang dan di jalan-jalan, kita akan berperang di bukit. "Kami tidak akan pernah menyerah".
3. Marilah kita menguatkan diri kita pada tugas kita, bersabarlah bahwa jika Kerajaan Inggris dan Persemakmurnya bertahan selama seribu tahun. Inilah waktu yang terbaik!



## 12. Jadilah Kuat Berkarakter

*“Tugas, Kehormatan, Negara. Tiga kata suci itu dengan hormat mendikte apa yang Anda seharusnya, apa yang Anda bisa, kamu akan menjadi apa.”*

*\_Jen. Douglas MacArthur\_*

Jenderal Angkatan Darat Douglas MacArthur adalah seorang yang bersejarah pemimpin yang mewujudkan definisi karakter yang kuat. Dia adalah seorang jenderal terkenal yang memenangkan banyak pertempuran melawan musuh secara sistematis lebih unggul dan lebih lengkap. Beliau telah dianugerahi *Medal of Honor* karena mempertahankan Filipina selama Perang Dunia II. MacArthur tidak menerima apa pun kecuali yang terbaik, bahkan selama masa damai, yang terbukti Ketika ia melatih tim Olimpiade Amerika 1927.

Sebagai seorang Prajurit yang ideal memiliki kecerdasan yang tajam, kekuatan fisik dan mental, kompetensi profesional, karakter moral yang tinggi, dan menjadi panutan. Dia bersedia bertindak tegas, dalam maksud dan tujuan dari mereka yang ditunjuk di atasnya dan untuk kepentingan terbaik organisasi. Mereka mengakui organisasi yang dibangun di atas rasa saling percaya dan kepercayaan diri menyelesaikan misi masa damai dan masa perang.



# PERTEMUAN 13

## “STRATEGI KEPEMIMPINAN MASA DEPAN”







# LEVEL 5 LEADER

-*Jim Collins*-

LEVEL 5

## LEVEL 5 EXECUTIVE

Builds enduring greatness through a paradoxical blend of personal humility and professional will.

LEVEL 4

## EFFECTIVE LEADER

Catalyzes commitment to and vigorous pursuit of a clear and compelling vision, stimulating higher performance standards.

LEVEL 3

## COMPETENT MANAGER

Organizes people and resources toward the effective and efficient pursuit of predetermined objectives.

LEVEL 2

## CONTRIBUTING TEAM MEMBER

Contributes individual capabilities to the achievement of group objectives and works effectively with others in a group setting.

LEVEL 1

## HIGHLY CAPABLE INDIVIDUAL

Makes productive contributions through talent, knowledge, skills, and good work habits.

- Level 5 – **Executive**  
Membangun organisasi yang besar secara berkelanjutan melalui kombinasi antara pribadi yang rendah hati dan tekad profesional.
- Level 4 – **Effective Leader**  
Mengkatalisis komitmen untuk mencapai tujuan dengan visi yang jelas, dan memicu kelompok agar bekerja dengan standar yang tinggi.
- Level 3 – **Competent Manager**  
Mengorganisasikan orang dan sumber daya agar menjadi efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
- Level 2 – **Contributing Team Member**  
Memiliki kontribusi kemampuan individu untuk mencapai tujuan kelompok dan bekerja secara efektif dengan yang lain di dalam kelompok.
- Level 1– **Highly Capable Individual**  
Membuat kontribusi yang produktif melalui talenta, pengetahuan, keterampilan, dan memiliki kebiasaan kerja yang baik

*Level 5 leadership* merupakan hasil dari penelitian secara empiris yang dilakukan oleh Jim Collins. “Level 5” mengacu kepada 5 level hierarki kapabilitas pemimpin, dengan *Level 5: EXECUTIVE* sebagai yang teratas.

Apabila seseorang mencapai Level 5, maka artinya orang tersebut juga memiliki kemampuan dari level 1 hingga level 4. *Level 5 leadership* inilah yang digambarkan dalam buku *GOOD TO GREAT* sebagai salah satu faktor yang menyebabkan mengapa ada perusahaan/organisasi yang mampu membuat lompatan besar untuk meraih sukses sesuai visi.



**Park Chung Hee**

Park Chung-hee adalah presiden fenomenal. Terkenal sebagai diktator, tapi tetap menjadi presiden terbaik sepanjang sejarah Korea Selatan. Menurut lembaga Gallup Korea melakukan survei dengan topik yang sama selama tiga hari, 4 sampai 6 Agustus 2015, yang melibatkan 1.000 orang yang terdiri dari perempuan dan laki-laki berumur di atas 19 tahun, jawabannya Park Chung Hee merupakan presiden paling sukses di Korsel sejak kemerdekaan dari Jepang. Pembangunan ekonomi, Saemaul Undong (pembangunan desa), hingga pembangunan jalan tol Gyeongbu yang menghubungkan Seoul-Busan merupakan salah satu kontribusinya untuk Korea Selatan.



**Kaisar Meiji**

Dalam kepemimpinan Kaisar Meiji, kebijakan yang terkenal yaitu Restorasi Meiji. Perubahan ekonomi dan sosial sejalan dengan transformasi politik periode Meiji. Meski ekonomi masih bergantung pada pertanian, industrialisasi merupakan tujuan utama pemerintah yang mengarahkan pengembangan industri strategis, transportasi, dan komunikasi. Jalur Kereta api pertama dibangun pada tahun 1872 dan pada tahun 1890 negara ini telah memiliki rel kereta api sepanjang 1.400 mil (2.250 km). Jaringan telegraf pun dibangun untuk menghubungkan semua kota besar pada tahun 1880. Perusahaan swasta juga didorong oleh dukungan keuangan pemerintah dan dibantu oleh institusi sistem perbankan bergaya Eropa pada tahun 1882.



**Mark Zuckerberg**



**Steve Jobs**

Lahir dengan nama lengkap Mark Elliot Zuckerberg sebagai anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Edward Zuckerberg dan Karen Kempner. Ia dibesarkan di New York, Amerika Serikat dalam keluarga yang berkecukupan. Minatnya pada komputerisasi dan pemrograman sudah tampak sejak kecil. Ayahnya bahkan memfasilitasi dengan membelikan komputer ketika berusia 8 tahun. Hingga ketika SMP, ia mampu menciptakan aplikasi plug-in untuk MP3 player Winamp.

Karena idenya selalu ditolak oleh pihak kampus, ia pun mencari cara untuk mewujudkannya. Langkah pertama dimulai dengan membuat CourseMatch sebagai media komunikasi grup teman-teman sekelasnya. Kemudian berlanjut pada aksi sabotase data mahasiswa Harvard dan diunggah dalam website biasanya bernama Facemash. Foto rekannya pun terpampang dan dibubuhi dengan sebuah caption. Hal ini sukses menarik animo pengunjung selang 4 jam pasca pengunggahan. Mark Zuckerberg termasuk salah satu dari segelintir orang yang mampu meraih kesuksesan dari nol. Ia gigih dan bekerja keras untuk mengembangkan sebuah ide sederhananya. Bahkan bisa terwujud dan berkembang hingga sebesar sekarang.

Kisah suksesnya berawal ketika ia menginjak umur 20 tahun. Ia bersama Steve Woznaik memulai untuk membangun bisnis. Ia membangun serta mengembangkan Apple dari sebuah garasi mobil. Kemudian, 10 tahun berikutnya, Apple telah benar-benar menjadi perusahaan yang besar bahkan memiliki aset hingga 2 milyar dollar serta memiliki 4000 karyawan. Pada waktu itu, Apple mengeluarkan produk bernama Macintosh atau yang sering disingkat dengan Mac.

Di tahun 2006, lebih dari satu miliar lagu dan video telah terjual di iTunes Store. Sebagai penghargaan atas pencapaian bisnis perusahaan, Jobs mengubah nama Apple Computer Company menjadi Apple Inc. pada 9 Januari 2007. Ia kemudian memperkenalkan iPhone, sebuah ponsel dengan layar sentuh di tahun 2007. iPhone hadir dengan berbagai kemampuan meliputi memutar MP3 dan video serta mengakses internet.



**TERIMA KASIH**